

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN TEKS
LAPORAN HASIL PENGAMATAN PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS
7 SMP SLB EKA MANDIRI BATU**

Ninda Novitasari

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: nindanovitasari22@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan media gambar pada siswa kelas 7 SMP SLB Eka Mandiri Batu dan 2) mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SMP SLB Eka Mandiri Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas 7 SLB. Sedangkan objek penelitian ini adalah media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Data dalam penelitian ini bersumber dari rencana pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan media gambar, dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SMP SLB Eka Mandiri Batu. Penelitian ini dilakukan di SLB Eka Mandiri Batu yang bertempat di Jln. Terusan Kasiman No.2 B,, Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Hasil penelitian ada dua, hal penting. (1) Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks laporan hasil pengamatan untuk pembelajaran tatap muka. Komponen RPP meliputi identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan jenis media gambar (visual) untuk pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7. Simpulan hasil penelitian adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah menyusun RPP untuk materi laporan hasil pengamatan dengan komponen lengkap dan guru menggunakan media gambar (visual) jenis kartun untuk pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada siswa kelas 7 SMP SLB Eka Mandiri Batu.

Kata kunci: penggunaan media gambar, teks laporan hasil pengamatan, anak tunagrahita

PENDAHULUAN

Fungsi pendidikan disamping diarahkan dalam rangka melakukan transformasi nilai-nilai positif, juga dikembangkan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar mereka dapat tumbuh sejalan dengan tuntutan agama, sosial, ekonomi, pendidikan, politik, hukum, dan lain sebagainya. Persoalan paling utama bukan pada bahan pelajaran yang telah menjadi standar baku dari kurikulum pendidikan, tapi lebih pada guru menyajikan materi pelajaran yang membuat siswa senang. Siswa tentu akan merasa bosan dengan gaya mengajar yang monoton. Karena seorang guru sebaiknya melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar serta memfasilitasi siswa agar mudah menyerap bahan pelajaran dan tujuan pendidikan secara optimal.

Menurut pendapat Rayanda Asyar (2012: 8) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya Schramm (dalam Putri, 2011: 20) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk pembelajaran.

Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Apalagi gambar yang disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Angkowo (dalam Poerwanti, 2015: 390) menjelaskan bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Sedangkan menurut Hambalik (dalam Marlen, ddk, 2014: 5) menyatakan bahwa media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, dan proyektor.

Fokus penelitian ini yaitu 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran guru memilih media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunaghita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu, 2) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran guru memilih media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu, 2) Mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak

tunagrahita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data berupa lembar observasi, wawancara, dokumentasi foto, dan catatan lapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa. Alur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu. Kehadiran peneliti berperan sebagai pengumpul data dan menganalisis data supaya mendapatkan data valid dan objektif. Lokasi yang dipilih dalam penelitian adalah di SLB Eka Mandiri Batu yang bertempat di Jln. Terusan Kasiman No.2B, Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari hasil penelitian di lapangan langsung dari guru dan siswa kelas 7 anak tunagrahita SLB. Untuk data yang diambil secara langsung menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi foto, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, dimana triangulasi ini menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Analisis data terdiri dari

empat alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini dideskripsikan dua hal penting yang terkait tujuan penelitian, yaitu (1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu dan (2) penggunaan media gambar dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SLB Eka Mandiri Batu.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Berdasarkan analisis data guru Menyusun RPP format lama (bukan format RPP satu lembar). Format RPP pada temuan ini menggunakan RPP format lama dengan komponen lengkap sebagai berikut.

Identitas:

- 1) Nama Sekolah : SMP SLB Eka Mandiri Batu
- 2) Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- 3) Kelas/Semester : VII/Ganjil

4) Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Pengamatan

5) Alokasi Waktu : 2X Pertemuan

A. Kompetensi Inti

K1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K4 : Mencoba, mengolah, dan mengkaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil pengamatan	3.8.1 Menentukan struktur teks laporan hasil pengamatan

yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	3.8.2 Menelaah struktur teks laporan hasil pengamatan
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil pengamatan yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	4.8.1 Merancang prosedur rangkuman teks laporan hasil pengamatan yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan kaidah kebahasaan dan aspek lisan 4.8.2 Menyajikan rangkuman dalam teks laporan hasil pengamatan secara tulis dan lisan dengan memerhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan 4.8.3 Mempresentasikan teks laporan hasil pengamatan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil pengamatan
2. Peserta didik dapat menelaah struktur teks laporan hasil pengamatan
3. Peserta didik dapat merancang prosedur rangkuman teks laporan hasil pengamatan
4. Peserta didik dapat menyajikan rangkuman dalam teks laporan hasil pengamatan secara tulis dan lisan dengan memerhatikan kelengkapan data, struktur, aspek, kebahasaan dan lisan
5. Peserta didik dapat mempresentasikan teks laporan hasil pengamatan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan

D. Materi Pembelajaran

1. Prosedur/langkah menelaah teks laporan hasil pengamatan
2. Struktur teks laporan hasil pengamatan dan contoh telaahnya
3. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil pengamatan
4. Prosedur/langkah menulis rangkuman teks laporan hasil pengamatan
5. Mempresentasikan teks laporan hasil pengamatan

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Induktif (pengamatan dan kesimpulan)
- 2) Model : Drill (dilakukan berulang-ulang)
- 3) Metode : Direct Introduction (pemberian intruksi)

F. Media dan Alat Pembelajaran

- 1) Media : Gambar (kartun)
- 2) Alat : Papan tulis, alat tulis

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia kelas VII, kemendikbud, Tahun 2016

Jenis Media Gambar yang Digunakan dalam pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan pada Siswa Kelas VII SMP SLB Eka Mandiri Batu

Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media gambar (kartun). Peneliti beserta guru menyediakan gambar tersebut. Media gambar (kartun) adalah salah satu bentuk visual yang berupa gambar-gambar yang menarik. Peneliti memilih media gambar (kartun) sebagai media pembelajaran dalam teks laporan hasil pengamatan dianggap cocok untuk anak tunagrahita karena kartun merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari dan identic dengan hal yang menyenangkan dan menghibur sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan memperkuat ingatan siswa.

Proses pembelajaran di SLB Eka mandiri batu, guru tetap mengajar seperti biasanya serta menyiapkan RPP untuk pembelajaran teks laporan hasil pengamatan. Guru memberikan pertanyaan mengenai teks laporan hasil pengamatan yang pernah dibaca atau didengar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks laporan hasil pengamatan, guru sudah menyusun materi pembelajaran secara lengkap dalam bentuk RPP. Tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru dalam pembelajaran ini dirumuskan dengan mengacu pada indikator pencapaian kompetensi. Pada pembelajaran teks laporan hasil pengamatan, guru telah menyediakan media dan alat pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun oleh guru dalam pembelajaran ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal, guru dan siswa melakukan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Guru juga menanyakan tentang kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mendidik siswa aktif dan

percaya diri. Kemudian siswa diberi pemahaman tentang KD, indikator, tujuan, dan penilaian yang akan dilakukan. Selanjutnya kegiatan inti, guru menanyakan mengenai teks laporan hasil pengamatan yang pernah dibaca atau didengar, juga menanyakan struktur teks laporan hasil pengamatan. Setelah menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa, guru kemudian memberikan soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa untuk menguji kemampuan siswa dalam materi tersebut. Guru juga menyediakan media yang akan digunakan pada proses belajar mengajar untuk mempermudah siswa memahami tujuan, pokok, dan inti pembelajaran. Media yang digunakan pada proses belajar mengajar yaitu media gambar. Alasan memilih media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP SLB Eka Mandiri Batu, siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, khususnya pada anak tunagrahita. Setelah guru memberikan soal-soal yang berisi tentang teks laporan hasil, siswa mengamati contoh pemodelan struktur teks laporan hasil pengamatan yang disediakan oleh guru. Siswa dapat menentukan struktur teks laporan hasil pengamatan. Siswa juga menelaah struktur teks laporan hasil pengamatan. Selanjutnya, siswa dapat merancang menulis resuman tentang apa yang diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis. Kemudian siswa mempresentasikan teks laporan hasil pengamatan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. Langkah terakhir dalam pembelajaran, siswa bersama guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian tentang penggunaan media gambar ini sesuai pendapat Schramm (dalam Putri, 2011: 20) bahwa media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk pembelajaran. Hasil penelitian ini juga selaras dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2017 berisi Tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak Penyandang Disabilitas. Dalam Peraturan Menteri ini dijelaskan bahwa anak tunagrahita termasuk anak disabilitas. Yang dimaksud anak disabilitas adalah anak yang mengalami keterbatasan yang diklasifikasikan terdiri dari disabilitas fisik

(daksa), disabilitas intelektual (fungsi pikir), disabilitas mental (fungsi pikir, emosi, dan perilaku atau anak dengan spektrum autisme), disabilitas sensorik (gangguan indra), dan disabilitas ganda (Prasetyoningsih, 2013 dan Prasetyoningsih, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penggunaan media gambar dalam teks laporan hasil pengamatan pada anak tunagrahita kelas 7 SMP SLB Eka Mandiri Batu dapat disimpulkan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam pembelajaran ini memiliki komponen: (1) identitas, (2) komponen inti, (3) kompetensi dasar dan indikator, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) pendekatan, model, dan metode pembelajaran, (7) media dan alat pembelajaran, (8) sumber belajar, (9) langkah-langkah pembelajaran, dan (10) penilaian hasil pembelajaran. Penyusunan pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan Kurikulum 2013, yang mana penilaiannya meliputi aspek sikap spiritual, aspek sikap social, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan media gambar (kartun) yang dilakukan oleh guru dan siswa berlangsung dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan guru di kelas merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun. Pengembangan tersebut dilakukan oleh guru terhadap langkah-langkah pembelajaran dan metode yang digunakan. Hal ini dilakukan dikarenakan guru menyesuaikan dengan kondisi di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan media gambar terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan kegiatan berorientasi, apersepsi, dan pengaitan. Kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan kegiatan penutupnya dilakukan dengan kegiatan menarik kesimpulan. Jenis media gambar yang digunakan untuk teks laporan hasil pengamatan dalam pembelajaran ini menggunakan media gambar (kartun).

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran perlu disampaikan kepada beberapa pihak. Kepada guru disarankan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan menggunakan media gambar merupakan hal yang menarik. Hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan, misalnya dengan percobaan pembuatan media untuk kompetensi dasar lain. Guru perlu mengembangkan pengetahuan dan potensi agar bisa meningkatkan kualitas kinerja profesinya. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk ditindaklanjuti dan melengkapi penelitian yang lebih dalam, khususnya dalam kajian pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dengan media gambar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing satu dan dua yaitu Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd dan Prayitno Laksono, S.Pd., M.Pd serta penguji utama yaitu Dr. Hasan Busri, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanto, Nunung. 2012. Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya. Yogyakarta: Javalitera.

Arif S. Sadiman ddk. 2011. Media Pendidikan Pengertian Pemahaman dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arif S. Sadirman. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Arif S. Sadiman. 1986. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali.

Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.

Farida Mukti. 1993. Media Pengajaran. Jakarta: Depdikbud.

Mulyasana, Dedi. 2011. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Mulyono Abdurrahman & Sujadi. 1994. Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Depdikbud.

Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.

Munzayanah. 2002. Tunagrahita. Surakarta: Depdikbud UNS.

Oemar Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2013. *PEMBELAJARAN BAHASA TULIS PADA ANAK AUTIS GANGGUAN INTERAKSI SOSIAL*
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1940>

Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2020. *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN LITERASI PERMULAAN ANAK DISABILITAS AUTIS DENGAN STRATEGI ABA MODIFIKASI PADA MASA PANDEMI COVID-19*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1941>

Rochyadi, E., & Alimin, Z. 2005. Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rosnawati, K dan A. 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.

Sadiman, Arief. S, ddk. 2002. Media Pendidikan: pengertian pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: Raja GrafindoPersada.